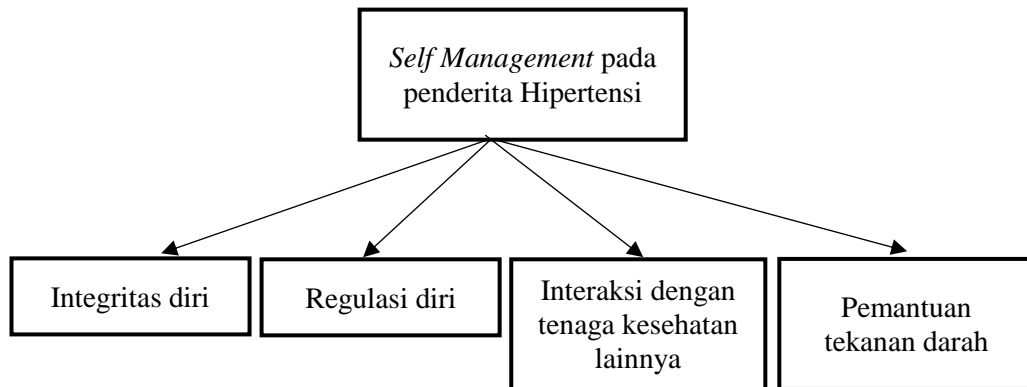


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

**B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Polit, 2012).

Variabel penelitian ini adalah *Self Management*.

**C. Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur
1.	Integrasi diri	Tindakan responden mengenai kemampuan untuk menerapkan pola gaya hidup sehat, seperti mengontrol nutrisi, mengontrol berat badan, rajin melakukan aktivitas fisik, tidak merokok dan minum alkohol.	Kuesioner 1= tidak pernah 2= jarang 3= kadang-kadang 4= selalu	Mengisi kuesioner no. 1-9

2.	Regulasi diri	Tindakan responden mengenai kemampuan untuk memantau serta mengidentifikasi penyebab penurunan tekanan darah. Responden mampu mengatur terkait terapi hipertensi untuk mengontrol tekanan darah.	Kuesioner 1= ya 2= tidak	Mengisi kuesioner no. 10-15
3.	Interaksi dengan tenaga kesehatan lainnya	Tindakan responden mengenai kemampuan untuk berdiskusi dengan dokter maupun perawat mengenai tekanan darah.	Kuesioner 1= tidak pernah 2= jarang 3=kadang-kadang 4=selalu	Mengisi kuesioner no. 16-21
4.	Pemantauan tekanan darah	Tindakan responden mengenai kemampuan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin pada waktu yang telah ditentukan. Responden teratur melakukan pengecekan tekanan darah.	Kuesioner 1= ya 2= tidak	Mengisi kuesioner no. 22-27

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian (Polit, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi dengan jumlah 151 orang pada bulan September tahun 2022.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi. Penentuan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)N}{(d)^2(N - 1) + (Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

$(Z)^2 1 - a/2$ : Standar deviasi dengan derajat kepercayaan

$$95\% = 1,96$$

P : Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi, maksimal estimasi 50% = 0,05

$d^2$  : Besar toleransi penyimpangan 5% = 0,05

$$n = \frac{(Z)^2 p(1-p)N}{(d)^2(N-1) + (Z)^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5(1-0,5)132}{(0,05)^2(132-1) + 1,96 \times 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 \times 0,5 \times 132}{0,0025 \times 131 + 1,96 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{64,68}{0,3275 + 0,49}$$

$$n = \frac{64,68}{0,8175}$$

$$n = 79,11 \approx 79$$

Untuk menghindari tidak lengkapnya data dalam pengisian kuesioner, maka akan diambil sampel cadangan sebesar 10%. Dengan demikian besar sampel yang akan di ambil sebanyak 87 penderita hipertensi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini, responden ditunjukkan kepada pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 2) Penderita hipertensi yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Merupakan pasien lama hipertensi (minimal berobat 3bulan terakhir) di Puskesmas Mangkubumi.

## **G. Pengelolaan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

a. Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang dianjurkan responden dapat dibaca, memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.

b. Entry Data (Memasukan Data)

Tahap ini merupakan proses pemasukan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner tentang *self managment*.

c. Cleaning (Pembersihan)

Tahap ini adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan sebelum data diolah untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya lalu selanjutnya dilakukan

pembetulan atau koreksi.

- d. Tabulasi data adalah tahap pengolahan data yang menampilkan dengan menggunakan metode tabel dan grafik guna memudahkan analisis.

## **I. Analisis Data**

Data yang terkumpul lalu diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 25 dan diinterpretasikan melalui tahap analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Penelitian analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat (Sujarweni, 2014). Yang termasuk analisis univariat tersebut adalah deskriptif. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah *self management* pada penderita hipertensi dalam bentuk tabel frekuensi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polit, 2012). Peneliti menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini berisi data demografi yaitu nama, usia, jenis kelamin. Kuesioner *self management* ini diadopsi dari Akhter (2010) tentang *self management* penderita hipertensi dengan jumlah 24 item pertanyaan.

### 1. Kuesioner *Self Management* Hipertensi

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *self management* hipertensi yang terdiri dari integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan lainnya, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan. Untuk mengukur pengetahuan penderita hipertensi terhadap penyakit tersebut. Kuesioner tersebut terdiri dari 27 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya yang selanjutnya akan di uji Validitas dan Reliabilitasnya.

#### a. Uji Validitas

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Integrasi Diri**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.633	Valid
2	0.361	0.262	Tidak Valid
3	0.361	0.119	Tidak Valid

4	0.361	0.673	Valid
5	0.361	0.216	Tidak Valid
6	0.361	0.520	Valid
7	0.361	0.601	Valid
8	0.361	0.744	Valid
9	0.361	0.854	Valid
10	0.361	0.711	Valid
11	0.361	0.119	Tidak Valid
12	0.361	0.699	Valid
13	0.361	0.486	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 2, 3, 5, dan 11 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Regulasi Diri**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.165	Tidak Valid
2	0.361	0.324	Tidak Valid
3	0.361	0.442	Valid
4	0.361	0.191	Tidak valid
5	0.361	0.395	Valid
6	0.361	0.033	Tidak valid
7	0.361	0.378	Valid
8	0.361	0.458	Valid
9	0.361	0.393	Valid
10	0.361	0.672	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 1, 2, 4, dan 6 karena  $r$



hitung < r tabel.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Interaksi dengan Tenaga Kesehatan Lainnya**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.325	Tidak Valid
2	0.361	0.341	Tidak Valid
3	0.361	0.468	Valid
4	0.361	0.553	Valid
5	0.361	0.567	Valid
6	0.361	0.728	Valid
7	0.361	0.408	Valid
8	0.361	0.617	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 1, dan 2 karena r hitung < r tabel.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Pemantauan Tekanan Darah**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.677	Valid
2	0.361	0.390	Valid
3	0.361	0.574	Valid
4	0.361	0.655	Valid
5	0.361	0.689	Valid
6	0.361	0.591	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa pertanyaan dinyatakan valid semua, karena r hitung > r tabel.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra – Penelitian

#### a. Survey Awal

Melakukan survey awal untuk mendapatkan data Hipertensi ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Setelah mendapatkan data tersebut dan telah menentukan lokasi, kemudian mendatangi Puskesmas Mangkubumi dan melakukan wawancara dengan pemegang program PTM di Puskesmas tersebut untuk mengetahui bagaimana *self management* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

#### b. Pengumpulan Literatur

Mengumpulkan kepustakaan dan literature yang berhubungan dengan *self management* pada penderita hipertensi.

#### c. Pelaksanaan Penelitian

Membuat surat izin dilakukannya penelitian setelah itu melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian, setelah mendapatkan izin kemudian mulai dilaksanakan penelitian dengan pemberian kuesioner *self management* yang diberikan kepada penderita hipertensi di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian ini sebanyak 87 responden. Sebelum diberikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan.